

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berawal dari fenomena unik yang masih cukup asing didengar yakni istilah *impostor Syndrome* serta banyaknya keluhan dari kalangan mahasiswa yang merasakan kecemasan akademik baik secara fisik dan psikis salah satunya dipicu karena peran ganda yang sedang dijalani mahasiswa. Mahasiswa sering mengeluhkan ketegangan dan kekhawatiran dalam proses akademik serta keluhan dalam membagi waktu antara berkuliah dengan bekerja sehingga mengganggu proses akademik mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *impostor syndrome* terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2021-2023 sejumlah 255 mahasiswa. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik sampling *non probability sampling*, teknik pengambilan sampel menggunakan *pusposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *impostor syndrome* terhadap kecemasan akademik sebesar 13,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *impostor syndrome*, kecemasan akademik, mahasiswa, peran ganda

Abstract

This research was conducted starting from a unique phenomenon that is still quite unfamiliar to hear, namely the term impostor syndrome and many students feel academic anxiety both physically and psychologically, one of which is triggered by the dual role that students are currently undergoing. Students often complain of tension and anxiety in the academic process and complaints in dividing their time between studying and working, which disrupts students' academic process. The purpose of this study was to determine the effect of impostor syndrome on academic anxiety in students who study while working, which was conducted on 255 students of the Faculty of Psychology, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, class of 2021-2023. The method used in this study was quantitative with a non-probability sampling technique, the sampling technique used purposive sampling. The data analysis technique used was simple linear regression analysis. The results of the study showed that there was an influence between impostor syndrome on academic anxiety of 13.8%, while the rest was influenced by other variables..

Keywords: impostor syndrome, academic anxiety, students, dual roles

